

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh akuntansi manajemen lingkungan terhadap kualitas produk dan kinerja keuangan perusahaan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) berpengaruh terhadap kualitas produk. Hal ini terbukti dari nilai sig. sebesar 0,007 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian yaitu 0,05. Kemudian, nilai t hitung variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) diperoleh sebesar -11,501. Nilai tersebut juga lebih besar dari t tabel yaitu -2,919. Tingkat pengaruh yang dihasilkan adalah 98,5 %, sedangkan sisanya 1,5 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.
2. Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari rasio ROA. Hal ini terbukti dari nilai sig. 0,308 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian yaitu 0,05. Selain itu, nilai t hitung variabel Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) menunjukkan hasil -1,355. Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel -2,919.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti sesuai dengan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, antara lain:

1. Periode pengamatan yang dilakukan hanya terbatas tahun 2010 hingga 2013. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperpanjang periode pengamatan, hal ini penting terutama dalam menganalisa kinerja lingkungan dan melihat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
2. Sampel yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling* hanya 1 perusahaan sampel, sehingga hasil penelitian ini kurang layak dijadikan analisis untuk sektor farmasi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti sektor lain yang juga menerapkan akuntansi manajemen lingkungan dan memiliki sampel perusahaan lebih banyak, agar hasil penelitian berlaku bagi populasi atau sektor yang diteliti secara keseluruhan.
3. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia adalah ROA. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang ditanamkan perusahaan, sehingga lebih tepat untuk analisis investasi. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti pengaruh akuntansi manajemen lingkungan terhadap pertumbuhan labanya, atau berdasarkan penjualan produk-produk inovasi yang sudah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah periode laporan keuangan hanya diamati selama 4 tahun sehingga kurang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Kemudian sektor yang dijadikan populasi hanya memperoleh 1 perusahaan sampel saja yang memenuhi kriteria, sehingga hasil penelitian ini kurang tepat untuk ditarik kesimpulan secara umum. Yang terakhir, kinerja keuangan perusahaan hanya dilihat dari ROA atau tingkat pengembalian investasi, seharusnya bisa dilihat dari perubahan laba yang dihasilkan perusahaan atau dapat dilihat dari tren penjualan produk inovasi ramah lingkungannya.